



Analisis Strategi Manajemen Operasional terhadap Produktivitas UMKM

Wilda Dwina Br Pandia¹, Nirwana Sari², Kristin Natalia Br Sembiring³, Philipus Pilarzato Gulo⁴, Irwan Nopian Sinaga⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Business Management Indonesia

E-mail: wildadwinaa@gmail.com¹, irwanasari916@gmail.com², kristinnatalia2020kristin@gmail.com³, gulophilipus7@gmail.com⁴, sinaga.irwann@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received July 08, 2025

Revised September 14, 2025

Accepted September 20, 2025

Keywords:

Operational Management,
Productivity, UMKM,
Technology

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of operational management on the productivity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pajus Padang Bulan. MSMEs play an important role in the national economy, but often face challenges in operational management, such as limited resources, lack of managerial knowledge, and limited access to technology. This study uses a qualitative approach with a case study method, involving observation, interviews, and surveys of MSME actors in the region. The results of the study show that the implementation of structured operational management significantly improves efficiency and productivity. The main factors that influence productivity include human resource management, proper production planning, and the use of information technology. The findings show that MSMEs that implement demand-based production planning systems, use inventory management applications, and standardize work processes through SOPs have successfully reduced waste and improved product quality. Conversely, MSMEs that still use manual methods experience high inefficiency. The main obstacles to the implementation of operational management are limited funds, low access to technology, and minimal managerial training. This study concludes that enhancing managerial capacity and integrating simple technology are strategic steps to improve the competitiveness and sustainability of SMEs. These findings provide practical contributions to SME development and policy implications for empowering the informal sector.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 08, 2025

Revised September 14, 2025

Accepted September 20, 2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen operasional terhadap produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pajus Padang Bulan. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, namun sering menghadapi kendala dalam manajemen operasional, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan manajerial, serta akses terbatas

**Keywords:**

Manajemen Operasional,
Produktivitas, UMKM,
Teknologi

terhadap teknologi. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan observasi, wawancara, dan survei terhadap pelaku UMKM di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen operasional yang terstruktur secara signifikan meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Faktor-faktor utama yang memengaruhi produktivitas meliputi pengelolaan sumber daya manusia (SDM), perencanaan produksi yang tepat, dan pemanfaatan teknologi informasi. Temuan menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan sistem perencanaan produksi berbasis permintaan, penggunaan aplikasi pengelolaan stok, serta standarisasi proses kerja melalui SOP berhasil mengurangi pemborosan dan meningkatkan kualitas produk. Sebaliknya, UMKM yang masih menggunakan metode manual mengalami inefisiensi yang tinggi. Kendala utama dalam penerapan manajemen operasional adalah keterbatasan dana, rendahnya akses terhadap teknologi, serta minimnya pelatihan manajerial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kapasitas manajerial dan integrasi teknologi sederhana merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM. Hasil ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan UMKM dan implikasi kebijakan dalam pemberdayaan sektor informal.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**Corresponding Author:**

Wilda Dwina Br Pandia
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Business Management Indonesia
Email: wildadwinaa@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang signifikan dalam perekonomian suatu negara. Mereka menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan memperkuat perekonomian lokal. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam mengelola operasional mereka dengan efisiensi dan produktivitas yang optimal.

Beberapa tantangan yang umum dihadapi oleh UMKM dalam mengelola operasional mereka termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajemen, penggunaan teknologi yang terbatas, dan keterbatasan akses ke pasar dan peluang bisnis. Akibatnya, UMKM seringkali berjuang untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pelatihan keterampilan manajemen operasional menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan ini. Pelatihan ini dirancang khusus untuk memberikan pemahaman dan



keterampilan yang diperlukan kepada pemilik UMKM agar mereka mengelola operasional bisnis mereka dengan lebih efisien dan produktif.

Dalam pelatihan ini, pemilik UMKM mempelajari konsep dasar manajemen operasional, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan perbaikan proses. Mereka belajar mengidentifikasi dan menganalisis proses operasional yang ada dalam bisnis mereka untuk mengidentifikasi potensi perbaikan. Pelatihan juga memfokuskan pada pengelolaan persediaan, produksi, distribusi, dan pengendalian kualitas dalam operasional UMKM.

Selain itu, pelatihan membantu pemilik UMKM mengembangkan keterampilan perencanaan dan pengorganisasian yang lebih baik. Mereka mempelajari bagaimana mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi proses, dan menghadapi tantangan operasional sehari-hari dengan cara yang lebih efektif.

Dengan mengikuti pelatihan keterampilan manajemen operasional, pemilik UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam menjalankan operasional bisnis mereka. Mereka mengelola sumber daya dengan lebih baik, mengoptimalkan proses operasional, mengurangi biaya, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan memberikan kepuasan yang lebih baik kepada pelanggan.

Secara keseluruhan, pelatihan keterampilan manajemen operasional merupakan langkah penting dalam mendukung pertumbuhan dan kesuksesan UMKM. Dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, UMKM menjadi lebih kompetitif, menghadapi tantangan pasar dengan lebih baik, dan berkontribusi lebih banyak terhadap perekonomian negara.

LANDASAN TEORI

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yang relevan dengan manajemen operasional dan produktivitas. Salah satu teori dasar yang digunakan adalah teori dari Heizer dan Render (2017) dalam bukunya *Operations Management*, yang menjelaskan bahwa manajemen operasional mencakup segala aktivitas yang terkait dengan merancang, mengoperasikan, dan mengelola proses produksi dan layanan. Krajewski et al. (2020) dalam *Operations Management: Processes and Supply Chains* menyatakan bahwa peningkatan produktivitas dapat dicapai melalui pengelolaan yang efisien dalam berbagai aspek operasional, seperti perencanaan kapasitas, pengendalian kualitas, dan manajemen sumber daya manusia. Selain itu, teori yang dikemukakan oleh Slack et al. (2018) dalam *Operations Management* juga digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana manajemen operasional yang baik dapat memberikan keuntungan



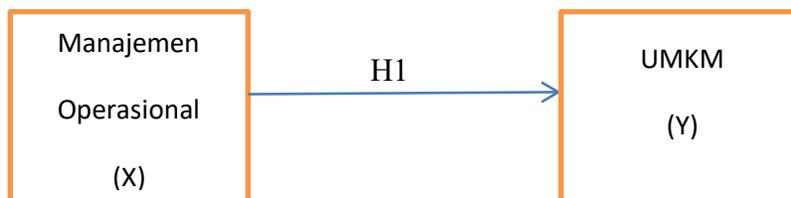
kompetitif yang signifikan bagi perusahaan, termasuk bagi UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika internal dan eksternal yang memengaruhi manajemen operasional dalam UMKM serta bagaimana manajemen operasional dapat berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas usaha. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi pelaku UMKM secara langsung, serta mengidentifikasi tantangan dan faktor yang mempengaruhi kinerja mereka dalam aspek manajerial.

Metode studi kasus digunakan karena memungkinkan peneliti untuk fokus pada unit analisis yang spesifik, yaitu UMKM yang beroperasi di paju, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas mereka dalam konteks manajemen operasional yang diterapkan. Studi kasus ini juga memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di daerah tersebut, serta solusi yang diterapkan untuk meningkatkan produktivitas mereka. Penelitian ini difokuskan pada pengumpulan data kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi dan survei untuk mengungkap secara komprehensif dinamika manajemen operasional di UMKM paju.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan landasan konseptual yang menggambarkan hubungan logis antara variable - variabel yang akan diteliti. Penjabaran ini didasarkan pada teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Melalui kerangka pemikiran, peneliti dapat menunjukkan bagaimana hubungan antarvariabel dibangun secara sistematis sehingga mendukung pengembangan hipotesis penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis hasil. Berikut adalah gambar kerangka penelitian dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis penelitian merupakan jawaban awal atau kesimpulan



sementara hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebelum dilakukannya penelitian dan harus dibuktikan melalui penelitian.

H1: Manajemen operasional berpengaruh terhadap produktivitas UMKM

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis pengaruh manajemen operasional terhadap produktivitas UMKM di paju padang bulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan sekunder, Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika internal dan eksternal yang memengaruhi manajemen operasional dalam UMKM serta bagaimana manajemen operasional dapat berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas usaha. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi pelaku UMKM secara langsung, serta mengidentifikasi tantangan dan faktor yang mempengaruhi kinerja mereka dalam aspek manajerial.

Metode studi kasus digunakan karena memungkinkan peneliti untuk fokus pada unit analisis yang spesifik, yaitu UMKM yang beroperasi di paju, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas mereka dalam konteks manajemen operasional yang diterapkan. Studi kasus ini juga memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di daerah tersebut, serta solusi yang diterapkan untuk meningkatkan produktivitas mereka. Penelitian ini difokuskan pada pengumpulan data kualitatif melalui wawancara, observasi, dan survei untuk mengungkap secara komprehensif dinamika manajemen operasional di UMKM paju padang bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen operasional terhadap produktivitas UMKM di paju. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, survei, dan hasil observasi langsung di lapangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen operasional yang terstruktur di UMKM paju padang bulan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas UMKM. UMKM Sepatu Serba 35.000 merupakan salah satu pelaku usaha mikro di sektor industri alas kaki yang menawarkan produk dengan harga terjangkau. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya produktivitas akibat keterbatasan dalam manajemen operasional. Persaingan pasar yang semakin ketat serta fluktuasi permintaan menuntut adanya strategi manajemen operasional yang efektif untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan



usaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen operasional yang dapat diterapkan guna meningkatkan produktivitas usaha.

Manajemen operasional merupakan proses penting dalam manajemen yang melibatkan pengawasan terhadap aktivitas produksi agar sesuai dengan rencana, standar, dan tujuan usaha. Dalam konteks UMKM Sepatu Serba 35.000, manajemen ini mencakup pengelolaan bahan baku, jadwal produksi, kualitas produk, serta efisiensi tenaga kerja. Tanpa manajemen operasional yang tepat, usaha berisiko mengalami pemborosan, keterlambatan produksi, dan produk yang tidak sesuai standar, yang semuanya berdampak pada penurunan produktivitas dan kepercayaan konsumen.

Melalui observasi awal, ditemukan bahwa UMKM ini mengalami masalah seperti keterlambatan pengadaan bahan baku, tidak konsistennya output harian, dan tingginya tingkat produk cacat. Faktor-faktor ini menunjukkan kurangnya sistem manajemen yang sistematis, serta lemahnya koordinasi antara proses produksi dan distribusi. Masalah ini perlu ditangani dengan strategi yang komprehensif dan disesuaikan dengan kapasitas usaha mikro. Salah satu strategi utama adalah menerapkan sistem manajemen operasional persediaan seperti metode Just in Time (JIT) atau pemantauan stok secara digital menggunakan aplikasi sederhana, bahan baku secara efisien dapat mengurangi waktu tunggu dan mencegah kelebihan atau kekurangan stok. Kerjasama jangka panjang dengan pemasok juga perlu dibangun untuk menjamin kontinuitas dan kualitas bahan baku yang dibutuhkan dalam produksi sepatu.

Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, perlu dilakukan standarisasi proses kerja melalui pembuatan SOP (Standard Operating Procedure) yang jelas dan mudah dipahami oleh pekerja. Dengan adanya SOP, setiap tahapan produksi dapat berjalan lebih cepat dan minim kesalahan. Selain itu, pelatihan berkala bagi karyawan tentang teknik produksi dan quality control akan sangat membantu meningkatkan keterampilan dan produktivitas mereka. Evaluasi rutin terhadap hasil produksi dan efektivitas strategi yang diterapkan sangat penting untuk memastikan manajemen berjalan optimal. Indikator kinerja seperti jumlah produksi harian, tingkat cacat, dan waktu produksi per unit dapat dijadikan tolok ukur. Data ini perlu dianalisis secara berkala agar manajemen dapat melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Strategi manajemen operasional yang tepat dapat menjadi kunci produktivitas bagi UMKM Sepatu Serba 35.000. Dengan mengelola bahan baku secara efisien, menstandarkan proses kerja, memanfaatkan teknologi, dan melakukan evaluasi rutin, UMKM ini berpotensi meningkatkan daya saingnya. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa, sekaligus menjadi dasar untuk studi lanjutan di bidang manajemen operasional UMKM

Pengaruh Manajemen Operasional Terhadap Produktivitas UMKM

Dari wawancara dengan pelaku UMKM di Pajus padang bulan, mayoritas dari mereka mengungkapkan bahwa manajemen operasional mereka masih sangat sederhana dan



belum terorganisir dengan baik. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana (2020), yang menunjukkan bahwa banyak UMKM di Indonesia yang kesulitan dalam meningkatkan produktivitas karena kurangnya penerapan manajemen operasional yang efisien. Dalam penelitian ini, pengelolaan produksi yang tidak terstruktur dengan baik, pengendalian kualitas yang lemah, dan ketidakmampuan dalam merencanakan kapasitas produksi dengan tepat menjadi penyebab utama rendahnya produktivitas UMKM di Pajus padang bulan.

Di sisi lain, berdasarkan wawancara dengan beberapa pemilik UMKM yang telah menerapkan sistem manajemen operasional yang lebih baik, mereka melaporkan adanya peningkatan produktivitas yang signifikan. Mereka yang memiliki perencanaan produksi yang jelas, pengelolaan bahan baku yang efisien, serta pemantauan kualitas yang ketat, berhasil meningkatkan jumlah produksi mereka tanpa harus menambah jumlah tenaga kerja secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen operasional yang terorganisir dengan baik dapat mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi produksi, dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas UMKM.

Sebagai contoh, salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi sepatu di pajus padang bulan telah mulai menerapkan sistem manajemen produksi berbasis permintaan. Dengan menerapkan sistem ini, mereka dapat meminimalisir kelebihan stok bahan baku dan mengoptimalkan kapasitas produksi mereka.

Faktor-Faktor Dalam Manajemen Operasional Yang Mempengaruhi Produktivitas UMKM

Dari hasil penelitian ini, ditemukan beberapa faktor utama dalam manajemen operasional yang mempengaruhi produktivitas UMKM di pajus padang bulan. Faktor-faktor ini termasuk pengelolaan sumber daya manusia (SDM), perencanaan produksi, dan penggunaan teknologi. Masing-masing faktor ini berperan besar dalam menentukan tingkat efisiensi operasional dan produktivitas yang dapat dicapai oleh UMKM di daerah tersebut.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan SDM yang baik sangat penting dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Namun, sebagian besar UMKM di pajus padang bulan mengalami kendala dalam hal pengelolaan SDM. Banyak pemilik UMKM yang mengakui bahwa mereka tidak memiliki pelatihan atau pengetahuan yang cukup dalam mengelola karyawan, serta dalam membangun tim yang produktif. Sebagian besar pekerja di UMKM pajus padang bulan adalah tenaga kerja informal yang tidak memiliki pelatihan khusus. Hal ini menyebabkan kurangnya keterampilan yang relevan dengan pekerjaan mereka, serta kurangnya pembagian tugas yang jelas di antara karyawan.



Karyawan sering kali mengerjakan tugas yang tidak sesuai dengan keahlian mereka, yang menyebabkan ketidakefisienan dalam proses produksi. Sebagai contoh, dalam salah satu UMKM yang bergerak di sektor kerajinan sepatu, para pekerja tidak memiliki keterampilan khusus dalam teknik produksi yang lebih efisien. Hal ini menyebabkan hasil produksi mereka lebih lambat dan memiliki tingkat kesalahan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang lebih baik, seperti memberikan pelatihan keterampilan dan pembagian tugas yang lebih jelas, dapat meningkatkan produktivitas UMKM secara signifikan.

Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi yang tidak matang juga ditemukan sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi produktivitas UMKM di paju padang bulan. Dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM, terungkap bahwa mereka jarang melakukan perencanaan produksi yang sistematis. Banyak di antara mereka yang mengandalkan intuisi dan pengalaman pribadi dalam mengelola kapasitas produksi. Akibatnya, sering terjadi overstock atau kekurangan bahan baku yang mengganggu kelancaran produksi. Sebagai contoh, salah satu UMKM yang bergerak di bidang fashion mengungkapkan bahwa mereka kerap kali kehabisan bahan baku di tengah-tengah proses produksi, sehingga mereka harus menunda pengiriman pesanan kepada pelanggan. Masalah tersebut dapat diatasi dengan perencanaan produksi yang lebih baik, yang mencakup estimasi yang lebih akurat terhadap kebutuhan bahan baku dan kapasitas produksi. Salah satu pelaku UMKM yang telah menerapkan perencanaan produksi yang lebih terstruktur melaporkan bahwa mereka mampu meningkatkan produktivitas setelah mereka mulai melakukan perencanaan produksi berbasis forecast.

Pemanfaatan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam operasional UMKM di paju padang bulan masih sangat terbatas. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki akses atau pengetahuan mengenai teknologi yang dapat membantu mereka meningkatkan efisiensi operasional. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di daerah ini masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan stok, pengendalian produksi, dan pencatatan keuangan. Penggunaan teknologi yang tepat dapat mengoptimalkan semua aspek ini, meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi kemungkinan kesalahan manusia yang dapat merugikan usaha. Sebagai contoh, salah satu UMKM yang bergerak di sektor kuliner di paju padang bulan baru saja mengadopsi perangkat lunak manajemen inventaris untuk memantau persediaan bahan baku mereka. Sebelumnya, mereka menggunakan sistem manual untuk mencatat stok, yang sering menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan perencanaan pembelian bahan baku. Setelah menggunakan perangkat lunak tersebut, mereka berhasil mengurangi pemborosan bahan baku dan meningkatkan akurasi dalam perencanaan produksi.



Dalam penerapan manajemen operasional yang efektif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh UMKM di paju padang bulan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, tantangan terbesar yang dihadapi pelaku UMKM adalah keterbatasan sumber daya, baik dari sisi finansial, akses terhadap teknologi, serta pengetahuan manajerial.

Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya finansial menjadi penghambat utama bagi UMKM untuk mengimplementasikan manajemen operasional yang lebih baik. Banyak UMKM yang kesulitan untuk berinvestasi dalam teknologi atau pelatihan SDM, karena dana yang terbatas. Hal ini menyebabkan mereka sulit untuk mengoptimalkan kapasitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.

Kurangnya Pengetahuan Manajerial

Selain keterbatasan sumber daya, banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang manajemen operasional yang efisien. Mereka lebih berfokus pada aspek produksi dan penjualan, namun sering mengabaikan pentingnya perencanaan yang sistematis dan pengelolaan kualitas yang ketat. Keterbatasan pengetahuan manajerial ini memperburuk kondisi mereka dalam hal meningkatkan produktivitas.

Keterbatasan Akses ke Teknologi

Akses terhadap teknologi yang relevan dengan operasional UMKM juga terbatas. Banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu mereka dalam mengelola proses produksi dan distribusi, yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen operasional yang terstruktur dan efektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas UMKM di paju padang bulan. Beberapa faktor kunci dalam manajemen operasional yang berpengaruh besar terhadap produktivitas meliputi pengelolaan sumber daya manusia (SDM), perencanaan produksi, dan pemanfaatan teknologi. Sebagian besar UMKM di paju padang bulan masih mengelola operasional secara informal, tanpa sistem manajerial yang memadai, yang menyebabkan inefisiensi dalam produksi dan pengelolaan bahan baku. Namun, bagi UMKM yang mulai menerapkan sistem manajemen yang lebih terstruktur dan menggunakan teknologi yang tepat, mereka mengalami peningkatan produktivitas yang signifikan. Kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah keterbatasan sumber daya, baik finansial, pengetahuan manajerial, maupun akses terhadap teknologi.



Penerapan manajemen operasional yang lebih efisien, seperti perencanaan produksi yang lebih baik dan pengelolaan SDM yang lebih terstruktur, terbukti dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi produksi. Penggunaan teknologi, meskipun masih terbatas, menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan pengelolaan stok serta kualitas produk. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas manajerial dan akses ke teknologi menjadi faktor kunci dalam mendorong produktivitas UMKM di paju padang bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Heizer, J., & Render, B. (2017). *Operations management* (12th ed.). Pearson Education.
- Krajewski, L. J., Ritzman, L. P., & Malhotra, M. K. (2020). *Operations management: Processes and supply chains* (12th ed.). Pearson Education.
- Slack, N., Chambers, S., & Johnston, R. (2018). *Operations management* (9th ed.). Pearson Education.
- Suryana, Y. (2020). *Manajemen usaha kecil dan menengah: Teori dan praktik*. Rajawali Press.
- Heizer, J., & Render, B. (2017). *Operations management* (12th ed.). Pearson Education
- Suganda, F. R., & Purnamasari, I. (2022). Analisis Wilayah Manajemen Operasional pada UMKM Bintang Langit. *Journal of Knowledge Management*, 16(1), 1-12.
- Fitriani, A., & Haryadi, I. (2019). Pengelolaan produksi dan kualitas di UMKM Kalimantan Utara. *Jurnal Manajemen Operasional*, 22(3), 56-72.